

PERBEDAAN KECEPATAN DAN KETEPATAN MENJAWAB SOAL DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP DAN GOOGLE FORM PADA PELAJARAN EKONOMI

Dina Ariska¹, Nurjannah²

¹Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

²Dosen Pendidikan Ekonomi

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}

Dinaariska855@gmail.com

Abstrak

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian berjenis kuantitatif. Instrumen pengumpulan data adalah tes yang berbentuk Esai sebanyak 30 butir. Adapun menggunakan Teknik Eksperimen. Dimana seluruh jumlah populasi dan sampel keseluruhan adalah 18 orang sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran menggunakan Aplikasi Whatsapp sebesar 87,7 dan menggunakan model pembelajaran menggunakan Aplikasi Google Form sebesar 86,3. Sedangkan hasil perhitungan uji t diperoleh hasil taraf signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (18 + 18 - 2) = 34$, maka diperoleh hasil t hitung = 0,03 dan t tabel = 1.734 di dapat dari tabel distribusi t, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: "ada perberbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran menggunakan Aplikasi Whatsapp dan menggunakan Aplikasi Google Form pada pelajaran ekonomi siswa kelas X SMK Multi Karya Medan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran menggunakan Aplikasi Whatsapp lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Aplikasi Google Form. (2) Terdapat perbedaan antara Model Pembelajaran Aplikasi Whatsapp dengan Aplikasi Google Form terhadap hasil belajar Siswa.

Kata kunci : perbedaan, kecepatan ketepatan, whatsapp dan google form, hasil belajar

Abstrack

The type of research used is quantitative research. The instrument of data collection is a test in the form of 30 essays. As for using Experimental Techniques. Where the entire population and the overall sample are 18 people as research samples. From the research results, the average learning outcomes using the learning model using the Whatsapp application is 87.7 and using the learning model using the Google Form application is 86.3. While the results of the t-test calculations obtained the results of the significance level with $\alpha = 0.05$ and $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (18 + 18 - 2) = 34$, then the results obtained t count = 0.03 and t table = 1.734 obtained from the distribution table t, with $t_{count} < t_{table}$, thus the hypothesis formulated in this study is: "there are differences in student learning outcomes using the learning model using the Whatsapp application and using the Google Form application in economic lessons for class X students at SMK Multi Karya Medan. The conclusions of this study are (1) the learning outcomes of students who use the learning model using the Whatsapp application are higher than the learning outcomes of students who use the learning model of the Google Form application. (2) There is a difference between the Whatsapp Application Learning Model and the Google Form Application on student learning outcomes.

Keywords : difference, accuracy speed, whatsapp and google form, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru yang terus berusaha untuk memberikan pembelajaran yang dapat dengan mudah peserta didik pahami. Ada banyak cara yang guru dapat lakukan demi terpenuhinya proses belajar, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti sekarang ini. Guru dapat melakukan proses pembelajaran

menggunakan internet dan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya seperti *google form*, aplikasi *whatsapp* dan lain sebagainya. Penggunaan internet ini tentunya akan sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Prawiradilaga, dkk (2013:26) yang menyatakan bahwa keefektifan TIK sebagai media pembelajaran dan sumber belajar, selain memiliki kelebihan juga memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaannya pada kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara selektif, dengan memperhatikan sifat-sifat dan karakteristik materi yang akan disampaikan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan emosi, sikap dan budi pekerti menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, dan bertanggung jawab.

Ada berbagai macam cara penilaian untuk pembelajaran ekonomi, peneliti memilih penilaian yang menggunakan tingkat kecepatan dan ketepatan dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google form* untuk menjawab soal. Penilaian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat melihat siswa yang cekatan menjawab soal. Penilaian ini juga dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah untuk menjawab soal dengan seksama. Penilaian ini juga dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dalam menjawab soal dan membuat suasana kelas yang sangat sedikit serius di karenakan ada sesi waktu untuk menjawab soal.

Teknik belajar dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google form* ini paling sederhana. Saat ini *smart phone* bukan barang sekunder lagi, melainkan primer. Sehingga hampir semua siswa menggunakan *smart phone* berbasis android. Daya dukung inilah yang bias kita manfaatkan untuk digunakan pada saat belajar.

Untuk penilaian *Kecepatan* dan *Ketepatan* ini memiliki kesamaan pada proses belajar yaitu dalam hal menjawab soal yang mana siswa diberi waktu hanya beberapa menit. Namun untuk penilaian *Kecepatan* dan *Ketepatan* ini memiliki perbedaan pada teknis pelaksanaan menjawab soal. Pada *Kecepatan* teknis pelaksanaan menjawab soal itu bisa kita lihat dari siswa yang menjawab dengan cepat namun jawaban dari soal itu salah dan tidak mempergunakan waktu yang diberi. Dan untuk *Ketepatan* bisa kita lihat dari siswa yang sangat amat hati-hati menjawab soal dan mempergunakan waktu yang diberi oleh arahan guru.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada perbedaan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal menggunakan *aplikas Whatsapp* dan *Google Form* terhadap hasil belajar?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui perbedaan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal adalah suatu keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar ekonomi sesuai dengan target atau bobot yang dicapai.

2. Untuk mengetahui perbedaan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal antara siswayang menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan yang menggunakan *Aplikasi Google form*

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Implementasi dari ilmu yang diperoleh saat kuliah dan menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti dan dapat meningkatkan pengetahuan maka dari itu dapat diharapkan memberikan sumbangan bacaan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan perbedaan kecepatan dan ketepatan dalam menjawab soal pada pembelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah : Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi siswa disekolah dalam meningkatkan nilai dalam menjawab soal dengan menggunakan model belajar perbedaan kecepatan dan ketepatan.
3. Guru: Menambah sumbangan masukan informasi dalam pemilihan model pembelajaran yang menggunakan *aplikasi Whatsapp* dan *Google form*
4. Siswa : Membantu untuk mengetahui perbedaan cepat dan tepat untuk menjawab soal dalam pembelajaran ekonomi.
5. Bagi Peneliti : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara mendalam dan menambah pengetahuan peneliti. Mengenai Perbedaan Kecepatan dan Ketepatan Menjawab Soal Dengan Menggunakan *Aplikasi Whatsapp* Dan *Google form*

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitiansekolah adalah Jl. STM No.10, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20219 penelitianinidilakukan pada bulanFebruari-Maret 2022.

2.2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperimen, yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yaitu siswa. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang mendapatkan perlakuan berbeda yaitu yang menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan menggunakan model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Google Form* penerapan kedua model pembelajaran dilakukan oleh peneliti pada pelajaran ekonomi.

Dalam penelitian ini diberikan perlakuan sebanyak 3 kali pada siswa/i yang berada di kelas, dan setiap perlakuan diberikan tes akhir (*post test*) dengan soal berbeda. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu nilai-nilai hasil belajar.

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMK Multi Karya Medan TahunAjaran 2021-2022 dengan populasi berjumlah 18 siswa yang terdirihanya 1 kelas. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas X-1 sebanyak 30 orang sebagai kelas.

2.6. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus uji-t dimana uji-t adalah tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukannya perbedaan yang terjadi secara kebetulan.

Analisis yang digunakan adalah independen sample t-test sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana 2005 : 239})$$

dimana,

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \quad (\text{Sudjana 2005 : 239})$$

Keterangan:

- t = Harga t hasil perhitungan
- \bar{x}_1 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok NHT
- \bar{x}_2 = Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok *Jigsaw*
- n₁ = Jumlah siswa dalam kelompok NHT
- n₂ = Jumlah siswa dalam kelompok *Jigsaw*
- S₁² = Varians nilai hasil belajar kelompok NHT
- S₂² = Varians nilai hasil belajar kelompok *Jigsaw*
- S² = Varians kedua kelompok sampel

Untuk menerima atau menolak hipotesis t_{hitung} di konsultasikan dengan t_{tabel} . Untuk $\alpha = 0,05$ dan dk $n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh harga $t_{hitung} = 0,03$ dan harga $t_{tabel} \alpha = 0,05$ pada dk = $n_1 + n_2 - 2 = 34$, karena dk = 34 tidak terdapat dalam distribusi t, maka harga t_{tabel} dicari dengan interpolasi linear sebagai berikut :

Untuk dk 18 ; $t_{tabel} = 1,734$

Maka dengan membedakan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk = $18+18 = 36$, diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

$T_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} = t_{(0,95)(34)} = 1,734$ dan $t_{hitung} = 0,03$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Ini bermakna bahwa hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang diajarkan dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan *Aplikasi Google Form* dikelas X ADKL SMK Multi Karya Medan dimana dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} atau $0,03 < 1,734$, berarti sesuai criteria pengujian hipotesis maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Perhitungan besarnya kenaikan hasil belajar adalah sebagai berikut :

$$X_1 = 87,7 \quad X_2 = 86,3$$

Sehingga :

$$\% \text{ kenaikan} = \frac{X_1 - X_2}{X_2} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{87,7-86,3}{86,3} \times 100\% \\
 &= \frac{1,4}{86,3} \times 100\% \\
 &= 1,62\%
 \end{aligned}$$

Jadi, besarnya kenaikan hasil belajar dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* adalah 1,62%.

3.2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMK Multi Karya Medan ini menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda kepada satu kelompok siswa. Dalam satu kelas diajarkan dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan menggunakan *Aplikasi Google Form*. Setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda kepada satu kelas tersebut, siswa diberi tes akhir untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan instrument berupates Esai yang dikutip dari buku panduan guru sehingga instrument dianggap sudah baku. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata belajar ekonomi bisnis siswa yang di ajar dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* adalah 87,7 tergolong baik, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang diajar dengan menggunakan *Aplikasi Google Form* adalah 86,3 cukup baik.

Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 0,03$ dan $t_{tabel} = 1,734$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang bermakna bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi bisnis siswa yang di ajar dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dengan menggunakan *Aplikasi Google Form*. Hal ini dapat dimaknai karena melalui kegiatan belajar dengan menggunakan *Aplikasi Whatsapp* anak didik dapat memahami lebih fokus dan teliti ketika diberikan tugas berupa pertanyaan-pertanyaan sehingga menjadi lebih aktif. Sedangkan pada pembelajaran menggunakan *Aplikasi Google Form* sudah terbiasa mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sehingga tidak menarik lagi dan siswa sudah bosan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, sehingga siswa kurang aktif bahkan sesekali terlihat siswa yang mengantuk.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* dan *Aplikasi Google Meet*. Dimana belajar haruslah melalui soal yang disebar melalui aplikasi, menyimak, mengemukakan pendapat, mengamati, menggunakan kemampuan berfikir, melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, dan memecahkan masalah.
2. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukakan berulang-ulang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh harga t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 18+18 = 36$, diperoleh t_{tabel} sebagai berikut: $T_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} = t_{(0,95)(34)} = 1,734$ dan $t_{hitung} = 0,03$ karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian hasil penelitian tersebut diharapkan agar guru lebih memanfaatkan *Aplikasi Whatsapp* dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pokok bahasan Ekonomi karena metode ini sudah terbukti lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional. Untuk

menerapkan pembelajaran menggunakan *Aplikasi Whatsapp* ini maka diharapkan para guru harus melakukan pengelolaan belajar mengajar dan dalam strategi belajar mengajar guru harus benar-benar memperhatikan kegiatan yang dilakukan siswa agar yang dilakukan siswa bias terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4.2. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang nantinya akan menjadi seorang guru sebaiknya menggunakan Perbedaan Kecepatan dan Ketepatan Menjawab Soal dengan Menggunakan *Aplikasi Whatsapp dan Google Form* dalam proses pembelajaran di kelas karena model pembelajaran ini telah efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
2. Kepada siswa diharapkan dapat mengikuti jenis model pembelajaran seperti digunakan dalam penelitian ini, yaitu belajar model pembelajaran yang melibatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. Karena sudah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Kepada guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran Ekonomi dengan harapan hasil belajar siswa meningkat.
4. Kepada sekolah diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, D. (2020). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 70-83.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astini. (2020). *Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 241-255.
- Aswan. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu. (2021). *Penggunaan Aplikasi Google Form Pada Pelajaran Ipa Materi Perubahan Wujud Benda*.
- Ayuntias. (2019). *Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Profit.
- D Tri Octafian. (2021). *Penggunaan Aplikasi Google Form Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jurnal Karya Abdi.
- Dewi. (2019). *Utilizing Whatsapp Application for Teaching Integrated English*. Jurnal Ilmiah Kependidikan.
- Djamarah. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hutagalung. (2018). *Pengaruh Metode Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Jumiatmoko. (2016). *Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*. Jurnal Studi Islam dan Sosial, 51-66.
- Laily. (2013). *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawiradilaga Dewi Salma. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta Kencana.

- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sawitri. (2020). *Penggunaan Google Form Untuk Work From Home Di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi. (2018). *Penggunaan Sosial Media Whatsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-22.
- Tarigan. (2019). *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Kec. Tiga Binanga Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Yuliwati. (2021). *Optimalisasi Aplikasi Whatsapp Dan Google Form Untuk Penyampaian Materi Pada Pembelajaran Jarak Jauh*.